

RINGKASAN

Analisis Perancangan Desain Interface Formulir Pengkajian Awal Gawat Darurat Medis Anak Menggunakan Metode Focus PDCA di Rsup Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar, Annisa Nur Islami, NIM. G41192363, Tahun 2023, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Andri Permana Wicaksono, S.ST., M.T (Pembimbing 1), Atma Deharja, S.KM., M.Kes (Pembimbing 2), Ni Ketut Juniati S.MIK (Pembimbing Lapang)

Fasilitas pelayanan kesehatan mengimplementasikan RME sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan, meningkatkan kepuasan pasien, meningkatkan akurasi pendokumentasian, mengurangi *clinical errors*, dan mempercepat akses data pasien (Andriani dkk., 2017). Penggunaan rekam medis elektronik berpotensi memberikan manfaat besar bagi pelayanan kesehatan seperti fasilitas pelayanan dasar maupun rujukan (rumah sakit). Salah satu manfaat yang dirasakan setelah penggunaan rekam medis elektronik adalah meningkatkan ketersediaan catatan elektronik pasien di rumah sakit. Dari aspek efisiensi, penggunaan rekam medis elektronik juga memberikan dampak penurunan biaya operasional dan peningkatan pendapatan di fasilitas pelayanan kesehatan terutama bagi rumah sakit (Erawantini dkk., 2013).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan kepala instalasi rekam medis RSUP Prof. dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar dijelaskan bahwa rekam medis di rumah sakit tersebut telah menggunakan rekam medis elektronik, namun dalam penggunaannya masih terdapat beberapa formulir yang belum dibuatkan desain interface sehingga belum dapat terintegrasi dengan SIMARS, salah satunya formulir pengkajian awal gawat darurat medis anak. Dengan adanya desain interface formulir pengkajian awal gawat darurat medis anak ini, sangat membantu untuk mempercepat proses implementasi rekam medis elektronik di rumah sakit. Sesuai dengan Peraturan Kemenkes, RSUP Prof. dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar tahun 2023 untuk elektronik rekam medis harus terimplementasikan 100%.

Penelitian desain interface formulir pengkajian awal gawat darurat medis anak ini menggunakan metode *FOCUS PDCA*. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan mulai tanggal 15 Februari – 09 Maret 2023 didapatkan masalah yaitu

mengenai pengisian berkas rekam medis pasien pada instalasi gawat darurat yang masih dilakukan secara manual. Salah satunya pengisian pada formulir pengkajian awal gawat darurat medis anak, dikarenakan formulir tersebut belum terintegrasikan dengan SIMARS yang ada di RSUP Prof. dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar. Dari hasil observasi tersebut maka peneliti tertarik melakukan analisis perancangan desain interface pada formulir pengkajian awal gawat darurat medis anak menggunakan metode *FOCUS PDCA*, agar dapat terintegrasikan ke dalam SIMARS sehingga dapat mempercepat implementasi rekam medis elektronik di RSUP Prof. dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar pada tahun 2023 sesuai dengan yang tertera pada Peraturan Kemenkes tahun 2022.